

Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur terhadap Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks di Kelurahan Margomulyo Kabupaten Ngawi

Afriza Alya Salsabilla^{1*}, Hamidatus Daris², Erwin Kurniasih³

^{1,2,3}D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

*Email: hamy.daries@gmail.com

Kata Kunci

Pengetahuan Wanita
Usia Subur,
Sikap, Kanker
Serviks

Abstrak

Kanker serviks merupakan tumor ganas yang berkembang di dalam leher rahim atau serviks (bagian terendah dari rahim yang melekat pada puncak vagina). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan wanita usia subur terhadap sikap deteksi dini kanker serviks. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Margomulyo Kabupaten Ngawi dengan pendekatan Cross sectional. Sampel dipilih dengan purposive sampling, total sampel berjumlah 276 responden. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisa data penelitian adalah Uji Spearmen dengan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel pengetahuan wus dengan variabel sikap deteksi dini kanker serviks. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan intervensi keperawatan yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan yang diharapkan merubah sikap para wanita usia subur terhadap deteksi dini kanker serviks.

The Relationship of Knowledge of Women of Childbearing Age to Attitudes for Early Detection of Cervical Cancer in Margomulyo Village, Ngawi Regency

Key Words:

Knowledge of
Women of
Childbearing Age,
Attitude, Cervical
Cancer

Abstract

Cervical cancer is a malignant tumor that develops in the cervix or cervix (the lowest part of the uterus attached to the top of the vagina). The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of women of childbearing age and attitudes towards early detection of cervical cancer. This research was conducted in Margomulyo Village, Ngawi Regency with a cross sectional approach. The sample was selected by purposive sampling, the total sample was 276 respondents. The statistical test used to analyze the research data was the Spearmen's Test with SPSS 21. The results showed that there was no relationship between the wus knowledge variable and the attitude variable for early detection of cervical cancer. This study can be used as a reference for determining appropriate nursing interventions in increasing knowledge which is expected to change the attitude of women of childbearing age towards early detection of cervical cancer.

1. PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit pembunuh terbesar di dunia. Pada bidang kesehatan, kanker terdiri dari berbagai macam, salah satunya yaitu kanker serviks (kanker leher rahim). Kesehatan reproduksi masih menjadi tantangan bagi pemerintah, karena memberikan dampak yang besar dan berhubungan dengan aspek kehidupan serta menjadi suatu ukuran pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Kanker leher rahim adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim atau serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina (Nugroho dan Utama,2014).

Menurut Badan Kesehatan Dunia yaitu *World Health Organization* (WHO) kanker menempati urutan ke-2. Menurut data *Global Cancer Observatory* (Globocon 2018), angka kejadian kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk, kasus baru kanker serviks di Indonesia mencapai 32.469 jiwa dengan jumlah angka kematian sebanyak 18.279. Jumlah prevalensi Kanker Serviks tahun 2018 tertinggi berada di DIY sebesar 4,9%, Jawa Tengah sebesar 2,1% dan Jawa Timur sebesar 2% (Risksdas, 2018). Jumlah kasus kanker serviks di Jawa Timur pada tahun 2017 sebanyak 229,084 penderita (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan kabupaten Ngawi menyebutkan angka penderita kanker serviks di Kabupaten Ngawi tahun 2020 sebanyak 13 orang.

Semua wanita memiliki resiko terkena kanker serviks tanpa melihat dari usia, salah satu faktornya yaitu gaya hidup tidak sehat yang dilakukan oleh wanita, seperti merokok, menikah usia muda, makan – makanan yang tidak bergizi, penggunaan alat kontrasepsi pil dalam jangka waktu yang lama. Wanita yang mengetahui risiko penyakit akan cenderung mengadopsi perubahan gaya hidup tertentu untuk mencegah timbulnya suatu penyakit (Rahayu, 2015).

Westbrook dan Fourie (2015) mengatakan kanker serviks lebih

banyak menyerang wanita dari kalangan menengah ke bawah, salah satu faktornya adalah kurangnya kesempatan dan keterbatasan akses informasi membuat masyarakat kurang paham mengenai kanker serviks. Kanker serviks dapat dicegah secara primer seperti mencegah faktor resiko kanker serviks dan vaksinasi serta secara sekunder dengan *screening* untuk deteksi dini perubahan pada serviks sebelum berubah menjadi kanker serviks. Salah satu deteksi dini kanker serviks yang dapat dilakukan yaitu dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). (Akinyemiju, Jasmine, & Paula, 2015).

Sikap juga berpengaruh terhadap deteksi dini kanker serviks. Sikap merupakan kesadaran seseorang dalam melakukan tingkah laku yang nyata dan perilaku yang mungkin akan terjadi (Ayuningtiyas & Ropitasari, 2018). Wanita usia subur yang memiliki sikap baik (posistif) akan cenderung mematuhi dalam melakukan penapisan kanker serviks.

Pemerintah menyelenggarakan program dalam menangani penyakit kanker serviks tertulis pada Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) No.29 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Untuk menangani peningkatan penderita kanker serviks dapat dilakukan dalam bentuk pelayanan masyarakat bersifat promotif dan preventif. Promotif dapat berupa penyuluhan kepada masyarakat, menggunakan media cetak, elektronik, media sosial, perkumpulan sosial budaya dan keagamaan. Sedangkan kegiatan preventif dapat berupa perlindungan khusus contohnya penapisan atau skrining masal dan penemuan dini secara tindak lanjut dini (Permenkes No 29 tahun 2017). Selain itu cara lain untuk mencegah infeksi HPV yaitu dengan melakukan vaksinasi HPV sebagai salah satu bentuk pencegahan secara kuratif.

Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat khususnya para wanita, masyarakat akan mengubah gaya

hidupnya dengan melakukan pola hidup yang lebih sehat dan menjauhi faktor – faktor lain penyebab terjadinya kanker serviks, sehingga pencegahan kanker serviks dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan dampak, dengan menggunakan metode observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Gahayu, 2019).

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi wanita usia subur yang berada di kelurahan Margomulyo Kabupaten Ngawi. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 276 sampel yang memenuhi kriteria penelitian meliputi wanita usia subur yang mampu membaca dan menulis, bersedia menjadi responden dan dengan rentang usia antara 20-45 tahun.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sample dengan melakukan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan wanita usia subur terhadap sikap deteksi dini kanker serviks.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner tertulis dengan jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

Teknik penilaian dari pengetahuan wanita usia subur terhadap sikap deteksi dini yaitu jawaban benar memperoleh skor 1 dan jawaban salah memperoleh skor 0. Sedangkan untuk sikap sendiri teknik penilaian dengan 2 kategori yaitu pertanyaan positif dan negatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Wanita Usia Subur di Kelurahan Margomulyo (N=276)

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pendidikan Terakhir		
SD	6	2,2%
SMP	31	11,2%
SMA/SMK	118	42,8%
SARJANA	121	43,8%
Pekerjaan		
Mahasiswa	18	6,5%
Bekerja	160	58%
Tidak Bekerja	98	35,5%
Usia		
20-25	66	23,9%
26-30	56	20,3%
31-35	51	18,5%
36-40	48	17,4%
41-45	55	19,9%

Karakteristik subjek pada penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 subjek penelitian adalah wanita usia subur berjumlah 276 dengan rentang usia 20-25 tahun sebanyak 66 responden (23,9%). Berdasarkan hasil kuesioner pendidikan terakhir terbanyak sarjana yaitu 121 responden (43,8%).

Hasil Analisis Univariat

Tabel. 4.2 Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan WUS di Kelurahan Margomulyo

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
n	i	e
Baik	145	52,5%
Cukup	118	42,7%
Kurang	13	4,7%
Total	276	100%

Dari hasil pengumpulan data didapatkan mayoritas wanita usia subur memiliki pengetahuan yang baik dengan frekuensi 145 responden (52,5%). Sedangkan

sebanyak 118 responden (42,7%) memiliki pengetahuan cukup dan 13 (4,7%) responden dengan pengetahuan yang kurang memiliki sikap yang tidak mendukung dalam deteksi dini kanker serviks.

Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan sikap WUS di Kelurahan Margomulyo

Sikap	Frekuensi	Persentase
Mendukung	18	6,5%
Tidak Mendukung	258	93,4%
Total	276	100%

Berdasarkan tabel diatas sikap yang mendukung terhadap deteksi dini yaitu sebanyak 18 responden (6,5%) dan sikap tidak mendukung sebanyak 258 (93,4%).

Hasil Analisis Bivariat

Pada analisa bivariat disini menggunakan uji korelasi spearmen. Analisa hubungan variabel pengetahuan dengan variabel sikap memiliki hubungan yang kuat sebesar $r = 0,108$. Besaran koefisien determinan pengetahuan sebesar 0,8% yang artinya semakin besar pengetahuan yang dimiliki menentukan sikap terhadap deteksi dini kanker serviks sebesar 0,8%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan wanita usia subur terhadap sikap deteksi dini diperoleh nilai korelasi koefisiensi pada penelitian memiliki nilai R 0,108 yang artinya memiliki korelasi yang kuat dan berpola positif artinya pengetahuan yang baik berpengaruh terhadap terbentuknya sikap yang mendukung terhadap deteksi dini kanker serviks. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Limoy (2020) dengan analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariate. Hasil nilai *Chi-Square* sebesar 0,318 ($p\text{-value} > 0,05$) bahwa disimpulkan pada penelitiannya tidak ada hubungan antara pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan sikap dalam pemeriksaan metode IVA.

Nilai uji parsial diperoleh hasil $t_{hitung} 1,798 < t_{tabel} 1,968692$ dengan nilai $sig. 0,073 > 0,05$. Sehingga menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel pengetahuan wanita usia subur terhadap variabel sikap deteksi dini. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Wigati (2020) bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dalam pengambilan keputusan melakukan pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks. Menurut penelitian Nawangwulan (2021) juga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemeriksaan pap smear (deteksi dini) dengan nilai $p\text{-value} = 0,013 < \alpha = 0,05$.

Pengetahuan mampu mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan deteksi kanker serviks karena dengan adanya sikap seseorang yang mendukung dapat dengan mudah untuk memperoleh informasi dengan baik.

Tingkat pemahaman mampu menentukan sikap wanita dalam melakukan perubahan perilaku. Seseorang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi akan memiliki pola pikir yang berkembang dan lebih logis. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks berbanding terbalik dengan sikap deteksi kanker serviks.

4. SIMPULAN

Mayoritas Wanita Usia Subur di Kelurahan Margomulyo memiliki pengetahuan yang Baik yaitu sebanyak 145 responden (52,5%) dan sikap yang tidak mendukung sebanyak 258 responden(93,4%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan variabel sikap. Maka peneliti mengajukan saran: Bagi pelayanan keperawatan yaitu dapat menentukan intervensi keperawatan yang tepat dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Bagi instansi kesehatan yaitu tenaga kesehatan perlu memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya deteksi dini terhadap kanker serviks pada wanita usia

subur sebagai langkah awal mengurangi resiko terjadinya kanker serviks. Bagi peneliti lain peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi data dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur.

5. REFERENSI

- Adib, H. S. (2015). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains Dan Teknoogi*, 139–157.
- Anggraini, M., Detty, A. U., dan Sari, I. P. (2016). *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur dengan upaya Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Girimaya Kota Pangkalpinang*. 3(3), 37–39.
- Ardhiansyah, A. O. (2019). *Deteksi Dini Kanker*. Airlangga University Press
- Ayuningtiyas, I., dan Ropitasari. (2018). *Hubungan antara Dukungan Suami dengan Sikap Istri Tes IVA di Puskesmas Jaten II Kabupaten Karanganyar*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 6(2), 33–40. <https://doi.org/10.13057/placentum.v>
- Budiman, dan Riyanto, A. (2013). *Kapita Selektia Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. In *Salemba Medika*.
- Elba, F., dan Nathalia, I. K. (2018). *Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Manfaat Iva Test*. *Sehat Masada*, 12 No 1, 24.
- Gahayu, S. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. In *Deepublish*.
- Jumaida, Sunarsih, dan Rosmiyati. (2020). *Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus)*. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 104–113. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.1804>
- Kartikawati, E. (2013). *Awas Bahaya Kanker Payudara & Kanker Serviks*. Buku Baru.
- Mesalina, Rosa., Sulung Neila., dan Nurhayati. (2019). *Sosio Demografi Perempuan dalam Pemanfaatan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Bukittinggi: Journal Human Care*, 4(2), 64–75. <https://doi.org/10.32883/hcj.v4i2.233>
- Nelwan, Jeini Ester. (2019). *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Deepublish
- Ningsih, R., dan Fidora, I. (2018). *Hubungan Peran Tutor dengan Aktualisasi Diri Mahasiswa Keperawatan dalam Proses Tutorial (Seven Jumps) pada Prodi Ilmu Keperawatan di Fakultas Kesehatan dan MIPA Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*. *Jurnal Elektronik UMSB*, XII(11), 127–139. <http://jurnal.umsb.ac.id/>
- Norma, N., dan Dwi, M. (2013). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nugroho, D. T., dan Utama, D. B. I. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*.
- Nugroho, T. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Nurasiah, A., dan Marliana, M.T. (2018). *Efektivitas Pelatihan Konseling Kesehatan Reproduksi terhadap Peningkatan Kompetensi Kader Posyandu dalam Pelayanan Konseling Pencegahan Kanker Serviks di Kabupaten Kuningan Tahun 2018*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(2), 34–39. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i2.65>
- Nurfitrani. (2019). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Wus Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Tes Iva Di Puskesmas Putri Ayu*. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 8(1), 66. <https://doi.org/10.36565/jab.v8i1.104>
- Nurwijaya, D. H., Andrijino, D. D., dan Suheimi, P. D. H. K. (2010). *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*.

- Pangastuti, D. E. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Tenaga Kesehatan dengan Kesadaran Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini Kanker Serviks metode IVA di desa Patemon Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang*. 1–121. <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/18/1337/persentase-panjang-jalan-tol-yang-beroperasi-menurut-operatornya-2014.html>
- Riksani, I. (2016). *Kenali Kanker Serviks Sejak Dini*. In Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Rozi, A. F., Susanti, D., dan Annas, J. Y. (2017). *Karakteristik Pasien Kanker Serviks di RSUD DR. Soetomo Surabaya Periode Januari-Desember 2017*. 29(7), 88–96.
- Sholichah, A. M., dan Sukmawati, D. (2020). *Hubungan Antara Usia Awal Menikah Dengan Gambaran Hasil Pemeriksaan Pap Smear*. 3(2), 85–92.
- Sianturi, E., Pardosi, M., dan Surbakti, E. (2019). *Kesehatan Masyarakat*. Sidoarjo: Zifatama Jawara
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. In Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. In *Metodologi Penelitian* (pp. 1–200).
- Sumantri, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Timur:Prenada Media.
- Atun Wigati, A. Z. (2020). *Korelasi Pengetahuan Dan Sikap Yang Mempengaruhi Wanita Dalam Melakukan Deteksi Dini Iva*. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* , 296.
- Nawangwulan,Kurniati.(2021). *Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Perilaku Pemeriksaan Pap Smear*. *Journal Health and Science*.
- Limoy, Megalina dan Uswatun Hasanah.(2020). *Hubungan antara Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Deteksi Kanker Serviks dengan Sikap dalam Pemeriksaan Metode IVA di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020*, *Jurnal Kesehatan*